BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, baik yang terbarukan seperti hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan, maupun yang tidak terbarukan seperti hasil tambang dan mineral. Kekayaan alam yang melimpah ini memberikan potensi besar bagi Indonesia untuk mengembangkan sektor-sektor ekonomi utama, termasuk sektor industri yang memanfaatkan sumber daya tersebut sebagai bahan baku produksi. Bedasarkan data dari Survei Geogologi Amerika Serikat (USGS), Indonesia menempati peringkat keenam di dunia sebagai negara dengan kekayaan sumber daya tambang terbesar,yang mencakup berbagai mineral strategis seperti timah, nikel,tembaga, dan logam lainnya yang menjadi bahan baku penting bagi industri pengolahan (USG,2023).

Sektor industri memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Data badan pusat statistik (BPS), menunjukan bahwa industri pengelolaan nonmigas memberikan kontribusi sekitar 17,16% terhadap PDB pada tahun 2024, dan pemerintah menargetkan untuk meningkatkan kontribusi ini hingga mendekati 20% dalam beberapa tahun ke depan (BPS,2024). Selain itu kinerja ekspor industri juga sangat dominan, dengan menyumbang lebih dari 70% dari total ekspor nasional per agustus 2025, hal ini menjadikan industri pengelolahan sebagai salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara(Kementrian perindustrian 2025). Oleh karena itu, perkembangan sektor industri menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi indonesia secara keseluruhan.

Sektor industri merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia karena memiliki peran besar dalam menciptakan nilai tambah, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan ekspor nasional. Kinerja sektor industri yang baik mencerminkan stabilitas ekonomi nasional secara keseluruhan. Dalam konteks pasar modal Indonesia, perusahan industri yang tergabung dalam saham indeks LQ45 termasuk ke dalam kelompok emitmen dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, sehingga sering di jadikan acuan oleh investor untuk menilai kondisi pasar saham.

Kinerja sektor industri yang baik mencerminkan stabilitas ekonomi nasional secara keseluruhan dan memberikan sinyal positif kepada investor domestik maupun asing tentang prospek pertumbuhan ekonomi di masa depan. Sektor industri memilik peran besar dalam menciptakan nilai tambah, memperluas lapangan kerja, meningkatkan ekspor nasional, dan mendorong inovasi teknologi. Menurut Prihadi(2019), laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan seluruh aktivitas atau transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu, dan laporan ini berfungsi sebagai alat utama untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan serta menggambarkan kinerja perusahaan komprehensif.

Kondisi keuangan yang baik mencerminkan tingkat efisiensi serta kemampuan perusahaan dalam menjaga nilai perusahaannya dalam jangka panjang. Data keuangan yang memuat informasi mengenai laba, aset, kewajiban dan modal kemudian di analisis lebih lanjut agar dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan investor dalam mengevaluasi prospek investasi. Analis keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana

perusahaan berhasil mencapai kinerjanya dalam periode tertentu, baik dari sisi aste, kewajiban, maupun modal yang dimiliki, serta mengindentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang di milikinya. Lebih lanjut, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya di ukur dengan idikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan, perusahaan dapat mengindentifikasi peluang pertumbuhan dan mengantisipasi risiko finansial yang mungkin terjadi masa depan.

Saham indeks LQ45 merupakan salah satu dari beberapa indeks yang terdapat di bursa efek indonesia(BEI) yang berisi 45 saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi. Indeks ini menjadi barometer penting dalam mengukur kinerja pasar saham indonesia dan sering di jadikan acuan oleh investor institusional maupun retail untuk menilai kondisi pasar secara keseluruhan. Perusahaan yang terdaftar dalam saham indeks LQ45 termasuk perusahaan-perusahaan sektor industri, umumnya memiliki standar tata kelola perusahaan yang baik, transaparansi informasi yang tinggi, dan *track record* kinerja yang terbukti stabil.

Evaluasi terhadap indeks ini secara rutin diakukan oleh BEI setiap enam (6) bulan sekali untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar dan memastikan bahwa hanya- perusahaan-perusahaan dengan performa terbaik yang tetap berada

dalam indeks tersebut. Dalam proses evaluasi tersebut, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami delisting karena tidak lagi memenuhi kriteria yang di tetapkan oleh BEI, baik dari sisi likuiditas trading maupun fundamental perusahaan. Kondisi ini menimbulkan pandangan negatif dari sebagaian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terlibat, karena di anggap tidak mampu mempertahankan stabilitas keuangan dan performa bisnisnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisi kinerja keuangan perusahan-perusahaan industri yang tergabung dalam indeks LQ45 untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan keuangannya selama periode 2020-2024

Menurut Prihadi(2019:8), laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan seluruh aktivitas atau transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi keuangan selama periode tertentu dan menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya sektor industri. Data keuangan yang memuat informasi mengenai laba dan komponen lainnya kemudian di analisis lebih lanjut agar dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Analisi keuangan sendiri bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil mencapai kinerjanya dalam periode tertentu, baik dari sisi aset, kewajiban, maupun modal yang dimiliki. Salah satu alat yang di umumkan dalam proses ini adalah analisis rasio keuangan, yang berguna melihat hubungan antara berbagai unsur dalam laporan keuangan perusahaan.

Salah satu analisi yang paling umum di gunakan dalam proses evaluasi kinerja keuangan perusahan adalah rasio keuangan. Menurut Kasmir(2019), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan menurut

Fahmi Irham (2014:107), rasio keuangan berguna untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan sendiri mencakup beberapa jenis yang memiliki fungsi berbeda yaitu, rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menubh aset lancar menjadi kas. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menangung kewajiban jangka panjang. Rasio aktivitas atau efisiensi menilai seberapa optimal perusahaan memanfaatkan aset perusahaan yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Terakhir, rasio profitabilitas menggambrkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya. Kombinasi dari berbagai rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut , peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul " **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM LQ45 TAHUN 2024 (STUDI KASUS PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini

1. bagimana kinerja keuangan perusahan sektor industri yang terdaftar pada indeks saham LQ45 di bursa efek indonesia selama periode 2020-2024?

2. Bagimana perkembangan rasio likuiditas,solvabilitas,aktivitas dan profitabilitas pada perusahan sektor industri yang tergabung dalam indeks saham LQ45 selama periode tersebut?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi kinerja keuangan perusahan sektor industri yang terdaftar pada indeks saham LQ45 selama periode 2020-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Analisi ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas,solvabilitas,aktivitas dan provitabilitas, guna memperoleh gambaran menyeluruh menganai kondisi keuangan dan stabilitas sektor industri.

Melalui penelitian, di harapkan dapat diketahui sejauh mana perusahan sektor industri mampu menjaga kinerja keuangannya di tengah perubahan kondisi ekonomi nasional maupun global,terutama setelah pandemi COVID-19, serta bagimana implikasinya terhadap kepercayaan investor dan nilai perusahan di pasar modal indonesia.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar dalam saham indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.

2. Untuk menganalisis bagimana perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks saham LQ45 selama periode penelitian.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftr dalam indeks saham LQ45 pada tahun 2020-2024

1.4. Paradigma Penelitian

Paradigma yang di gunakan dalam peneltian ini adalah paradigma naturalistik, yang berdasrkan pada pendekatan kualitatif. Paradigma ini memandang bahwa suatu fenomena, termasuk kondisi kinerja keuangan perusahan, tidak dapat sepenuhnya di jelaskan hanya melalui angka atau perhitungan matematis, melainkan perlu di pahami secara mendalam melalui konteks dan makna yang muncul dari data yang.

Menurut Moleong (2014), paradigma naturalistik berorientasi pada pemahaman terhadap realitas sosial secara apa adanya (natural setting) dan berusaha menafsirkan fenomena berdasrkan sudut pandang subjek yang di teliti. Dengan demikian, peneltian ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir berupa angka, tetapi lebih pada pemakanaan terhadap dinamika dan kecenderungan kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang tergabung dalam INDEKS LQ45 selama periode 2020-2024\

Paradigma ini membantu peneliti untuk melihat fenomena keuangan perusahan secara komprehensif dan interpretatif, dengan menelaah berbagai sumber data seperti laporan keuangan, publikasi BEI, berita ekonomi, dan hasil penelitian terdahulu. Tujuannya agar peneliti dapat memberikan gambaran yang

lebih mendalam mengenai bagimana perusahan-perusahaan sektor industri mengelola keuangannnya di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif pasca-pandemi COVID-19

1.5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, maka hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat antar lain:

1.5.1. Manfaat teroritis

Secara teroritis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan analisis laporan keuangan. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori terkait analisis kinerja keuangan perusahan melalui rasio keuangan, serta memberikan bukti empiris tentang bagimana kondisi ekonomi global dan pandemi COVID-19 memengaruhi kinerja keuangan sektor industri. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik serupa, baik pada sektor industri maupun sektor lainnya di pasar modal indonesia, dengan periode penelitian yang berbeda.

1.5.2. Manfaat akademis

Dari sisi akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana penerapan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan, terutama dalamb bidang analisis keuangan, manajemen keuangan, dan akuntansi keuangan lanjutan. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademika untuk memahami bagimana teori akuntansi di terapkan dalam menganalisis data keuangan perusahaan secara nyata.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan kurikulum atau modul pembelajaran pada mata kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, pasar modal, dan manajemen investasi.

1.5.3. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, anatar lain

a. Bagi investor

   Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, karena menggambarkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan sektor industri yang tergabung dalam indeks LQ45.

b. Bagi manajemen perusahaan

   Penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dalam mengukur efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan dan membantu dalam perumusan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

c. Bagi pemerintah dan regulator (BEI)

   Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang stabilitas sektor industri di pasar modal indonesia serta menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup batasan-batasan yang di gunakan untuk memfokuskan arah peneltian agar lebih spesifik dan terarah. Adapun ruang lingkup penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

1.6.1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industri (perindustrian) yang terdaftar dalam INDEKS LQ45 di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sektor ini dipilih karena memiliki peranan penting dalam mendukung pertunbuhan ekonomi nasional dan menunjukan fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan selama periode penelitian.

1.6.2. Variabel penelitian

Vaariabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa rasio keuangan, yaitu:

- Rasio likuiditas

  Untuk mengkur kemampuan perusahan dalam memenuhi kewajiban jangja pendeknya.

- Rasio solvabilitas

  Untuk mengukur kemampuan perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

- Rasio aktivitas

  Untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, seperti aset dan persediaan, guna

mendukung aktivitas operasional serta meningkatkan perputaran aset secara efisien.

- Rasio prifitabilitas

  Untuk menilai kemampuan perusahan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

1.6.3. Waktu penelitian

Penelitian ini mencakup periode waktu 2020 hingga 2024, yang di pilih karena mencerminkan tiga fase penting, yaitu periode pandemi COVID-19, dengan demikian, periode ini dianggap representatif untuk menilai ketahanan dan kinerja keuangan sektor industri.

1.6.4. Batasan penelitian

Penelitian ini di batasi hanya pada perusahaan sektor industri yang masuk dalam daftar INDEKS LQ45 selama periode penelitian. Data yang di gunakan di fokuskan pada laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan di publikasikan secara resmi. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor non keuangan seperti manajemen, tata kelola perusahaan, atau kebijakan internal yang tidak tercermin dalam laporan keuangan.